BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR PADA PERENCANAANKARIR SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 NANGA PINOH

Halida Indrasari[1], Marguin[2], Nia Hadianti[3]
[1,2,3]SMK Negeri 1 Nanga Pinoh Kalimantan Barat
e-mail: halidaindrasari79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita terkait pelaksanaan layanan konseling karir dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Nanga Pinoh. Dalam metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan konseling karir dalam membantu merencanakan karir siswa kelas XII di SMK Negeri Nanga Pinoh . Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karir yang dimiliki oleh guru BK SMK Negeri 1 Nanga Pinoh yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil oleh siswa SMK Negeri 1 Nanga Pinoh, Pelaksanaan layanan konseling karir di SMK Negeri 1 Nanga Pinoh memakai tiga format yaitu dengan format klasikal, format kelompok, dan format individual. Hambatan yang ditemui di SMK Negeri 1 Nanga Pinoh adalah adanya kesenjangan rasio dan guru lalu keterbatasan sarana untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir seperti tempat dan tidak disediakannya jadwal untuk masuk ke kelas XII. Tidak adanya mitra sekolah yang bisa memastikan bahwa ketika tamat sekolah nanti siswa-siswi akan mendapat pekerjaan diperusahaan-perusahaan atau melanjutkan ke Purguruan Tinggi.

Kata Kunci: Konseling Karir, Bimbingan Karir, Perencanaan

Abstract

This research is a qualitative field research. Data collection was carried out through field observations, interviews with informants, and documentation to show the reality related to the implementation of career counseling services in helping career planning for class XII students at SMK Negeri 1 Nanga Pinoh. In the data analysis method using qualitative descriptive, namely to describe and explain the implementation of career counseling services in helping to plan the careers of class XII students at SMK Negeri 1 Nanga Pinoh. The results showed that there was a material program on career counseling services owned by BK 1 Nanga Pinoh teachers, namely, information services about self-understanding about the majors taken by SMK Negeri 1 Nanga Pinoh students, Implementation of career counseling services at SMK Negeri 1 Nanga Pinoh using three formats. namely the classical format, group format, and individual format. The obstacles encountered in SMK Negeri 1 Nanga Pinoh were the gap between the ratios of teachers and the limited facilities for the implementation of career guidance services such as places and the absence of a schedule for entering class XII. There are no school partners who can ensure that when they finish school, students will get jobs in companies or continue to higher education.

Keywords: *Career Counseling, Career Guidance, Planning*

PENDAHULUAN

Manusia yang telah berkembang seutuhnya diyakini akan mampu menghadapi setiap tantangan dan perubahan yang berkembang di masyarakat sekitarnya, lebih jauh lagi manusia seutuhnya itu diharapkan secara dinamis akan mampu berperan dalam menjawab tantangan dan perubahan. Pengembangan manusia seutuhnya tidaklah mudah, berbagai rintangan dan kegagalan dijumpai dalam upaya pengembangan tersebut. Berbagai rintangan dan kegagalan serta sumbernya bisa pada manusia sebaai kumpulan orang maupun sebagai individu.

Pendidikan pada dasarnya mengupayakan pengembangan manusia seutuhnya agar terhindar dari berbagai sumber rintangan dan kegagalan, pengajaran di kelas-kelas saja ternyata tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam. Disinilah perlunya memadukan pelayanan bimbingan konseling kedalam upaya pendidikan secara menyeluruh baik disekolah maupun luar sekolah.

Sebelum membahas lebih jauh tentang peranan bimbingan konseling dalam pendidikan ada baiknya kita ketahui dulu pengertian bimbingan konseling. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma- norma yang berlaku. Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan pada klien yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi masalah. Dapat disimpulkan disini bahwa bimbingan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan pada seseorang atau kelompok yang disebut klien oleh seorang yang ahli disebut konselor untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami klien.

Ada banyak layanan dalam bimbingan konseling, seperti layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan orientasi, layanan informasi,

layanan bimbingan belajar, dari sekian banyak jenis layanan bimbingan konseling penulis tertarik untuk meneliti konseling karir. Mengapa konseling karir? Karena di dalam konseling karir mencakup semua layanan dalam bimbingan konseling.untuk mengetahui lebih lanjut tentang konseling karir ada baiknya kita membahas apa itu konseling karir.

Konseling karir merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam serangkaian wawancara lapangan , wawancara tersebut membahas masalah khusus yaitu masalah karir. Jadi dapat dipahami bahwa pengertian konseling karir adalah mengacu pada bimbingan karir karena pada hakekatnya layanan bimbingan karir bukan hanya melalui pendekatan kelompok, tetapi juga pendekatan individual, karena pada saat tertentu permasalahan karir siswa dapat dipecahkan melalui pendekatan kelompok, klasikal, dan lapangan. Pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan konseling karir adalah layanan yang diberikan pada klien oleh konselor untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan masalah karir.

Pelayanan Bimbingan karir dalam layanan Bimbingan dan Konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Jadi, pemberian layanan konseling karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan

kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk dibangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan di SMK bertujuan untuk menyiapkan para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan para siswa yang akan langsung bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikan di SMK. Menurut observasi penulis di lapangan terlihat masih banyak siswa yang bingung memilih program studi yang akan dimasuki. Beberapa siswa merencanakan karir secara tidak realistis, siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, bahkan terdapat di antara siswa yang menyerahkan pilihan karir pada teman sebaya atau orang lain.

Menurut hasil observasi penulis di SMK Negeri 1 Nanga Pinohyang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2017 banyak siswa yang belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit mencari kerja, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik, karena ada sesuatu pendapat yang keliru. Begitu juga dengan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak siswa yang memilih jurusan bukan karena keinginan diri sendiri ketika memilih perguruan tinggi, sehingga dalam mengikuti perkuliahan siswa tidak berusaha secara maksimal. Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Kebanyakan siswa hanya menginginkan suatu jabatan yang enak dengan gaji tinggi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir bisa menjadi salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman karir agar siswa dapat merencanakan karir dengan matang. Para siswa yang akan melanjutkan studi atau yang akan terjun langsung kedunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir secara bijaksana. Maka penelitian ini diberi judul

"Bimbingan dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Nanga Pinoh".

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa diartikan proses perencanaan penelitian sampai penarikan kesimpulan yang tidak menggunakan sistem perhitungan. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang mengahsilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa deskripsi atau penggambaran suatu masalah atau fenomena dan tidak melibatkan proses perhitungan di dalamnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field Research) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Program Konseling Karir SMKN 1 Nanga Pinoh dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Nanga Pinoh.

Dari hasil penelitian di SMKN 1 Nanga Pinoh ada beberapa hasil temuan yang didapatkan oleh penulis yang berkaitan dengan fokus masalah yang diangkat penulis. Diantaranya program yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi karir yang berupa layanan informasi diri terhadap bidang kejuruan, layanan informasi tentang lingkungan karir, layanan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pemeberian informasi mengenai pemahaman

diri terhadap bidang kejuruan, guru BK berusaha memberikan materi-materi yang berhubungan dengan kejuruan masing-masing jurusan sehingga siswa-siswi memahami jurusan yang diambil masing-masing, ketika seorang siswa atau lebih mengalami kesulitan dalam pemahaman ini maka muncul peran guru BK sebagai konselor untuk membantu siswa dalam memecahkan masalahnya.begitupun dengan layanan tentang jenjang karir dan tentang pendidikan yang akan diambil setelah lulus sekolah nanti, Guru BK harus berperan utuh sebagai konselor konseling karir dalam membantu siswa- siswi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.menurut temuan saya Di SMKN 1 Nanga Pinoh ini Guru BK sudah mengupayakan layanan informasi karir dengan materi-materi yang cukup baik serta telah menempatkan diri sebagai konselor yang baik dalam layanan konseling karir disekolah.

Menurut Penulis hal ini selaras dengan apa yang di ditulis Beni Azwar dalam buku konseling karir Program materi bimbingan karir merupakan serangkaian materi pokok yang diberikan sekolah dalam membimbing siswanya dalam masalah karir yang akan dihadapi siswa. Materi dari bimbingan karir yang diambil adalah yang mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam memilih karir yang tepat untuk dirinya. Bimbingan karir memberikan layanan dalam mengidentifikasi dan menggali kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh siswa sebagai individu yang memiliki sikap, kebiasaan yang positif sehingga mampu memberikan dorongan yang positif pula terhadap proses pembentukan keterampilan kejuruannya.

Pelaksanaan Layanan Konseling Karir dalam Membantu perencanaan karir pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Nanga Pinoh.

Dalam penyampaian informasi karir ada tiga format yang dilakukan oleh guru BK SMKN 1 Nanga Pinoh yaitu dengan format klasikal, format kelompok dan individu menurut analisis penulis untuk lebih efisiennya sebaiknya guru BK menggunakan 2 format saja yaitu format kelompok dan format individu, karena menggunakan format klasikal dirasa kurang membuahkan hasil, hal ini disebabkan karena menggunakan format klasikal itu pesertanya lebih banyak dan cenderung

mengarah ke bimbingan akan susah menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa serta guru BK akan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa semakin kurang memahami apa yang disampaikan guru BK serta menemukan pilihan karir yang tepat bagi dirinya. Sedangkan jika menggunakan format individu dan format kelompok akan mempermudah siswa mengungkapkan masalahnya serta guru BK juga lebih mudah dalam membantu memecahkan permasalahan siswa.

Dalam pelaksanaan konseling karir Di SMKN 1 Nanga Pinoh ini sesuai dengan penyelengaraan konseling karir menurut Dewa Ketut Sukardi dalam buku konseling karir yang menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk melaksanakan konseling karir diantaranya: Ceramah dari narasumber kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir. Diskusi kelompok suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir atau pekerjaan atau karir), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur. Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam sendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir. Sosiodrama suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat sehubungan dengan Pekerjaan dan karir. Karya wisata karir yang di programkan oleh sekolah belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya. Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional, dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu

karir tertentu. Hari karir merupakan hari tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk melaksanakan bimbingan karir sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah (jam khusus BK).

Dari ketujuh cara pelaksanaan bimbingan karir tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di SMK pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan program yang telah digariskan oleh sekolah setiaap tahunnya. Tidak semua cara pelaksanaan tersebut dilakukan pada umumnya SMK lebih banyak menggunakan cara dengan pengajaran unit.

Hasil Evaluasi Guru BK dalam Pemberian layanan Konseling Karir terhadap perencanaan karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Nanga Pinoh.

Tidak adanya jam mata pelajaran BK di SMKN Nanga Pinoh ini menyebabkan kurang meratanya layanan informasi karir yang siswa dapatkan, hanya siswa yang aktif dalam mencari informasi karir kepada guru BK yang mendapatkan banyak informasi sedangkan siswa yang acuh terhadap hal itu tidak akan mendapat informasi tentang karir, menurut penulis sebaiknya jika dal seminggu diadakan jam untuk mata pelajaran meskipun hanya 2 jam dalam seminggu, mengingat SMKN 1 adalah sekolah kejuruan yang harusnya lulusan dari sekolah ini memiliki karir yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sekolah umum yang lain.

Menurut Mutaqqin menyatakan bahwa “Evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan adalah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan.

Menurut Eny dan Rosilawati menyatakan bahwa : “Evaluasi juga bisa bermakna upaya menelaah atau menganalisis program layanan bimbingan dan konseling yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program secara khusus dan program pendidikan di sekolah secara

umum". Menurut W.SWinkel Evaluasi program bimbingan adalah usaha menilai efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan.

Adapun Fungsi evaluasi dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Memberikan umpan balik (feed back) kepada guru pembimbing untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.
2. Memberi informasi kepada pihak pimpinan sekolah, guru mata pelajaran dan orang tua peserta didik tantang perkembangan sikap dan perilaku, atau tingkat ketercapaian tugas- tugas perkembangan peserta didik, agar secara berkolaborasi meningkatkan kualitas implementasi program bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Kerja sama Guru BK Dengan Mitra Sekolah Dalam Memberikan Layanan Konseling Karir untuk Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Nanga Pinoh.

Untuk memeperkuat pemantapan karir pada siswa tidak hanya pekerjaan rumah bagi guru BK, namun juga merupakan tugas seluruh elemen yang ada di sekolah maupun pihak-pihak terkait, pihak sekolah seperti guru mata pelajaran, wali kelas, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan juga Kepala sekolah juga berperan aktif dalam membantu masalah pemilihan karir yang dialami oleh para siswa. Untuk memberi motivasi pada siswa dan juga menambah semangat siswa untuk memiliki karir yang baik di masa yang akan datang maka sebaiknya sekolah mencari kerja sama dengan perusahan-perusahaan yang berkaitan dengan jurusan atau instansi-instansi pemerintah yang juga berkaitan dengan jurusan yang ada di SMKN 1 Nanga Pinoh, dengan memiliki kerja sama dengan pihak luar dimana para perusahaan dan instansi terkait mau menerima karyawan dari SMKN 1 maka akan membuat siswa-siswi bersemangat dalam memilih karirnya sesuai bakat, minat dan jurusan yang diambil.

Hal ini sesuai dengan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia terampil dan siap

kerja tentunya dibutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak diluar sekolah (Eksternal) dalam rangka menyelaraskan program sekolah melalui kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Bentuk kerjsama SMK yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dikembangkan dalam meningkatkan relevansi Sekolah Kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja.Dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan link and match.

Melalui kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan keadaan keluaran pendidikan sepadan dengan kebutuhan berbagai sector pembangunan akan tenaga ahli dan terampil sesuai dengan jumlah, mutu dan sebarannya. Kemitraan sekolah dapat dilakukan dengan lembaga pemerintah ataupun lembaga swasta, seperti perguruan tinggi, sekolah yang setara, dunia usaha dan industri serta masyarakat. Dalam menjamin dan mewujudkan kemitraan yang baik, yang paling penting adalah kesamaan visi misi, kepercayaan, menghormati dari yang diajak kerjasama atau bermitra, adanya komunikasi serta komitmen dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMKN 1 Nanga Pinoh ada beberapa poin kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Adanya program materi tentang layanan konseling karir untuk membantu perencanaan karir siswa kelas XII yang dimiliki oleh guru BK SMKN 1 Nanga Pinoh yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil (layanan informasi yang diberikan kepada siswa dari guru BK tentang cara menemukan bakat dan minat yang ada dalam diri siswa tersebut sehingga siswa bisa melakukan perencanaan karir dengan mudah dan sesuai dengan bakat dan minat yang ada dalam dirinya serta jurusan yang diambilnya.) program yang kedua yaitu layanan informasi

lingkungan karir (guru BK memberikan layanan informasi tentang lingkungan karir diluar sekolah yang bisa siswa pilih seteleh mereka menyelesaikan pendidikan di SMK) Pogram yang ketiga yaitu layanan informasi penddikan yang lebih tinggi (guru BK memberikan layanan informasi tentang Perguruan tinggi dan jurusan apa yang bisa diambil siswa sesuai dengan jurusan yang siswa ambil saat ini dan sesuai juga dengan kemampuan ekonomi orang tuanya).

2. Pelaksanaan layanan konseling karir dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII di SMK N 1 Nanga Pinoh memakai tiga bimbingan yaitu format kelas (Guru BK memberi layanan konseling karir pada kelas- kelas yang kosong yaitu kelas yang guru mata pelajarannya tidak masuk) bimbingan yang kedua yaitu menggunakan format kelompok (guru BK memberikan layanan konseling karir pada beberapa orang siswa yang sedang membutuhkan informasi karir) bimbingan yang ketiga yaitu format individu (Guru BK memberikan layanan informasi karir kepada siswa yang datang kepadanya secara individu baik disekolah maupun diuar sekolah).
3. Upaya yang dilakukan guru BK dalam layanan informasi karir untuk membantu perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Nanga Pinoh mengalami beberapa hambatan seperti, tidak adanya jam khusus BK di SMKN 1 Nanga Pinoh, masih adanya siswa yang acuh tak acuh akan pentingnya karir, juga masih adanya siswa yang memiliki cita-cita tidak sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat ini.
4. Mitra Sekolah dalam penyampaian layanan informasi karir yang bisa membantu siswa dalam merencanakan karirnya bisa dari pihak interen dan pihak eksteren. Dari pihak interen para pejabat sekolah, guru mata pelajaran dan wali kelas telah bersinergi dengan baik dengan guru BK dalam hal pemberian layanan informasi karir. Namun dari pihak luar, pihak sekolah belum memiliki MOU dengan instansi terkait mengenai layanan informasi karir dan juga penerimaan siswa untuk berkarir diinstansi terkait setelah

mereka menyelesaikan pendidikan sekolah mereka ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Faricha. 2016. Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 26 No. 1.

Azwar, Beni. 2010. Konseling Karir, Curup: LP2 STAIN Curup.

Gladding Samuel T. 2012. Konseling Profesi Yang Menyeluruh, Jakarta: Indeks.

Hakim, Ihsan Nul. 2009. Pengantar Metodologi Penelitian, Curup : LP2 STAIN

Ixtiarto,Bambang. 2017. Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Jurnal Bimbingan Konseling : Universal Negeri Malang, Vol. 1 No.1.

Mulyadi, Muhammad. 2011. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Jurnal Studi Komunikasi dan Media vol.15 No 1.

Ningrum, Ita juwita, 2015. Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Siswa. Jurnal Konseling: Gusjigang.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Suryana. 2010. Metodologi Penelitian, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Sutarto. 2011. Manajemen Konseling di Sekolah-Sekolah, Curup: LP2 STAIN Curup,2011. Syarnubi Sukarman, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif, Curup : LP2.